

TESIS

**EKOLOGI DALAM ANTOLOGI PUISI MERATUS
NYANYIAN RINDU ANAK BANUA**

ELA SUGANDA

NIM 1920114310007



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

TESIS

**EKOLOGI DALAM ANTOLOGI PUISI MERATUS
NYANYIAN RINDU ANAK BANUA**

ELA SUGANDA

NIM 1920114310007

Tesis

**Diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapat gelar
(Magister Pendidikan)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ela Suganda
NIM : 1920114310007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas/Program : FKP Universitas Lambung Mangkurat/Magister

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil tulisan atau pemikiran orang lain yang saya ambil dan saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila di kemudian hari tesis ini terbukti sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, November 2023
Yang membuat pernyataan



Ela Suganda

PERSETUJUAN

Judul Tesis : Ekologi Dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu
Anak Banua
Nama : Ela Suganda
NIM : 1920114310007

Disetujui :

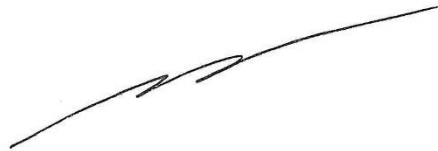
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum

Diketahui,

Ketua Prodi S2 PBSI



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

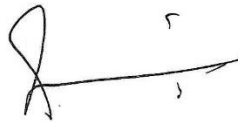
Judul Tesis : Ekologi Dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu
Anak Banua
Nama : Ela Suganda
NIM : 1920114310007

Disetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum

Diketahui,

Ketua Prodi S2 PBSI

Direktur Pascasarjana ULM



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.


Tanggal Lulus

Tanggal Wisuda

LEMBAR REVISI TESIS

Tesis yang berjudul Ekologi Dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua oleh Ela Suganda NIM 1920114310007, telah direvisi dan diperiksa kembali oleh Dewan Penguji.

Dewan Penguji



Dr. H. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Sainul Hermawan, M.Hum

Pembimbing II/ Penguji II



Prof. Dr. Jumadi, M.Pd

Penguji III



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

Penguji IV

ABSTRAK

Suganda, Ela. 2023. *Ekologi dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua*. Program Studi Magister, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing I: Dr. M. Fatah Yasin, M. Pd.; Pembimbing II: Dr. Sainul Hermawan, M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manusia dan alam yang ditampilkan dalam antologi puisi; serta mendeskripsikan etika perilaku lingkungan yang disampaikan dalam antologi puisi *Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua*.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan memakai teknik deskriptif interpretatif dan memakai teori ekologi sastra. Sumber data dalam pengkajian ini adalah teks berupa puisi-puisi karya penyair perempuan dari antologi puisi tersebut. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik pustaka dan teknik tulis untuk mendapatkan data tentang manusia dan alam yang ditampilkan dalam antologi puisi; serta mendeskripsikan etika perilaku lingkungan yang disampaikan dalam antologi puisi tersebut.

Hasil penelitian menemukan manusia merupakan hal yang paling disorot yang ditampilkan dalam 23 puisi dalam antologi puisi tersebut, yaitu manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab dalam konteks pemanfaatan kekayaan dan kerusakan alam kawasan Meratus. Manusia yang ditampilkan dalam puisi adalah manusia sebagai gambaran masyarakat suku Dayak. Terlihat jelas dalam puisi-puisi tersebut, bahwasanya alam dan lingkungan kawasan pegunungan Meratus menjadi tema utama yang diungkapkan. Dalam puisi-puisi karya tujuh penyair perempuan dalam antologi puisi tersebut, Nurmaliansari hanya menggambarkan ekologi kawasan pegunungan Meratus yang masih asri dan indah. Sedangkan penyair lainnya menggambarkan dengan jelas kerusakan ekologi dan dampaknya di kawasan pegunungan Meratus yang disebabkan oleh manusia yang berkuasa dan menguasai lingkungan tersebut. Selain faktor musim kemarau yang mengakibatkan kekeringan, kerusakan ini lebih disebabkan oleh kontrol manusia terhadap alam. Manusia melakukan tindakan yang tidak adil terhadap lingkungan yang telah memberikan mereka sumber kehidupan. Tindakan manusia yang sewenang-wenang terhadap alam Meratus yang menjadi sumber kehidupan bagi manusia sendiri, berupa pembabatan hutan, dan penambangan batu bara dalam skala besar, serta pengkonversian fungsi lahan dan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit, semakin memperparah situasi tersebut. Para penyair juga memperingatkan terjadinya kemarau panjang, banjir bandang, tanah gersang, berdebu, berlobang, dan ribuan satwa kehilangan tempat tinggal. Puisi-puisi dalam antologi puisi tersebut menggambarkan dengan jelas keluh-kesah, kemarahan dan ketidaksetujuan penyair terhadap kerusakan ekologi yang sedang terjadi. Dalam perspektif ekologi para penyair perempuan dalam antologi puisi ini berhasil mengangkat isu penting mengenai perlunya peran manusia sebagai pihak yang aktif terlibat dalam memelihara kelestarian lingkungan dan alam di kawasan pegunungan Meratus. Prinsip etika perilaku lingkungan yang terdapat dalam antologi puisi tersebut, yaitu menjaga keselarasan dengan alam, bertanggung jawab terhadap

keutuhan biosfer, menjalin relasi setara, solidaritas kosmis, kepedulian dan kesederhanaan.

Kata Kunci : ekologi, antologi puisi, ekologi sastra

ABSTRACT

Suganda, Ela. 2023. *Ecology in the Poetry Anthology of Meratus Songs of Longing for Banua Children*. Master's Study Program, Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Supervisor I: Dr. M. Fatah Yasin, M. Pd.; Supervisor II: Dr. Sainul Hermawan, M. Hum.

This research aims to describe humans and nature presented in poetry anthologies; as well as describing the ethics of environmental behavior conveyed in the poetry anthology *Hundreds of Songs of Longing for Banua Children*.

This research is of the type qualitative using interpretive descriptive techniques and using literary ecological theory. Data sources in this study is The text is in the form of poems by female poets from the poetry anthology. Data collection was carried out by library techniques and writing techniques to obtain data about humans and nature displayed in poetry anthologies; as well as describing the ethics of environmental behavior conveyed in the poetry anthology.

The research results found humans are the most highlighted thing displayed in the 23 poems in the poetry anthology, namely humans as creatures who are responsible in the context of exploiting the wealth and natural destruction of the Meratus area. The humans shown in the poem are humans as a depiction of Dayak tribal society. It is clear in these poems that nature and the environment of the Meratus mountain region are the main themes expressed. In the poems by seven female poets in the poetry anthology, Normalians only describe the ecology of the Meratus mountain area which is still pristine and beautiful. Meanwhile, other poets clearly describe the ecological damage and its impact in the Meratus mountain area caused by humans who have power and control over the environment. Apart from the dry season which causes drought, this damage is caused more by human control over nature. Humans commit unfair actions against the environment which has provided them with the source of life. Arbitrary human actions towards Meratus nature, which is the source of life for humans, in the form of deforestation and large-scale coal mining, as well as conversion of land and forests into oil palm plantations, are increasingly worsening the situation. The poets also warned of long droughts, flash floods, barren, dusty, hollow land and thousands of animals losing their homes. The poems in this poetry anthology clearly describe the poet's complaints, anger and disagreement with the ongoing ecological damage. From an ecological perspective, the female poets in this poetry anthology succeeded in raising important issues regarding the need for the role of humans as parties actively involved in preserving the environment and nature in the Meratus mountain area. The ethical principles of environmental behavior contained in the poetry anthology are maintaining harmony with nature, being responsible for the integrity of the biosphere, establishing equal relationships, cosmic solidarity, caring and simplicity.

Keywords: ecology, poetry anthology, literary ecology

PRAKATA

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmad, taufik, hidayah dan pertolongan-Nya, yang telah memungkinkan penulis merampungkan tesis berjudul "Ekologi dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melengkapi ketentuan untuk mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis dengan tulus ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah menyampaikan arahan dan sokongan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan dan dorongan dari pihak-pihak tersebut, tesis ini mungkin tidak akan tersusun dengan baik. Dikarenakan hal itu, saya sungguh berterima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan para pembimbing dan orang-orang yang memberikan semangat dalam proses penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Dr. M. Fatah Yasin, M.Pd., sebagai Pembimbing 1.
3. Dr. Sainul Hermawan, M.Hum., sebagai Pembimbing 2.
4. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
5. Istri, anak-anak, dan mertua tercinta yang senantiasa mempersembahkan kasih sayang dan motivasi.
6. Teman-teman di PSM-PBSI angkatan 2019.

7. Kepala Sekolah, dewan guru, staf dan para siswa di SMA Negeri 1 Satui yang senantiasa memberi dorongan dan semangat ketika motivasi mulai melemah saat mengerjakan tesis.

Akhir kata, semoga tesis yang telah disusun ini memberikan manfaat untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia serta seluruh masyarakat Indonesia. Kami berharap bahwa Allah SWT menjadikan usaha ini sebagai amal ibadah yang dicatat di sisi-Nya.

Banjarmasin, Juli 2023

Penulis

Ela Suganda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penegasan Istilah	8
1.6 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Ekologi	11
2.2 Ekologi Sastra	13
2.2.1 Paradigma Ekologi Sastra	17
2.2.2 Cara Kerja Teori Ekologi Sastra	18
2.3 Ekologi Sebagai Etika Perilaku Lingkungan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis penelitian	25
3.2. Data dan Sumber Data	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.4. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Manusia dan Alam dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua	31
4.1.1 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Witanul Bulkis	31
4.1.2 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Nurmaliansari.....	40
4.1.3 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Helwatin Najwa	44

4.1.4 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Agustina Thamrin	55
4.1.5 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Hudan Nur	65
4.1.6 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Mahda Emjie	73
4.1.7 Manusia dan Alam dalam Puisi-Puisi Karya Rahmitha Ananda Makarim	83
4.2. Etika Perilaku Lingkungan dalam Antologi Puisi Meratus Nyanyian Rindu Anak Banua	87
4.2.1 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Witanul Bulkis	88
4.2.2 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Nurmaliansari	97
4.2.3 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Helwatin Najwa	101
4.2.4 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Agustina Thamrin	110
4.2.5 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Hudan Nur	123
4.2.6 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Mahda Emjie	133
4.2.7 Etika Perilaku Lingkungan dalam Puisi-Puisi Karya Rahmitha Ananda Makarim	144
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	151
5.2. Saran	154
REFERENSI	156
LAMPIRAN	160